



Peran Efikasi Diri dalam Karier terhadap Kebimbangan Karier pada Mahasiswa Gen Z

Annisa Shafa Regina¹, Haryanta²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada/Fakultas Psikologi; Jalan Sosio Humaniora 1,
Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Tel. (0274) 550435

e-mail: [1annisashafa2019@mail.ugm.ac.id](mailto:annisashafa2019@mail.ugm.ac.id), [2hary_psiko@ugm.ac.id](mailto:hary_psiko@ugm.ac.id)

Abstract. *Career indecision is perceived as an individual's inability to make career choices in the future. When career indecision is not responded well, it can hinder students' transition to the world of work. This study aims to determine the role of career self-efficacy on career indecision in Gen Z students at university. The participants in this study were Gen Z students with an age range of 19-23 years old. Career self-efficacy was measured using the Indonesian version of the Career Decision Self-efficacy scale-short form (CDSE-SF) by Hacket & Betz (1986) adapted by Santosa (2013). Meanwhile, career indecision was measured using the Career Indecision scale developed by Fikry (2015). The results obtained from the simple linear regression analysis showed $R^2 = 0.441$ ($p <.001$) which means that career self-efficacy is proven to have an influence on career indecision.*

Key words: *career self-efficacy; career indecision; Gen Z students at university*

Abstrak. Kebimbangan karier dipandang sebagai ketidakmampuan individu dalam menentukan pilihan karier di masa depan. Ketika kebimbangan karier tidak direspon dengan baik, maka hal ini dapat menghambat transisi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran dari efikasi diri dalam karier terhadap kebimbangan karier pada mahasiswa generasi z. Partisipan dalam penelitian ini ialah mahasiswa generasi z dengan rentang usia 19-23 tahun. Efikasi diri dalam karier diukur menggunakan *Career Decision Self-efficacy scale-short form (CDSE-SF)* versi Bahasa Indonesia oleh Hacket & Betz (1986) yang diadaptasi oleh Santosa (2013). Sementara itu, kebimbangan karier diukur menggunakan skala Kebimbangan Karier yang dikembangkan oleh Fikry (2015). Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana menunjukkan $R^2=0,441(p<.001)$ yang berarti bahwa efikasi diri dalam karier terbukti memiliki pengaruh terhadap kebimbangan karier.

Kata Kunci : *efikasi diri dalam karier; kebimbangan karier; mahasiswa Gen Z*